

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Pemoderasi

Kathleen Asyera Risakotta¹, Shella Gilby Sapulette²

^{1,2}Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

¹email: kathleenasyera@gmail.com*

*korespondensi penulis

Received: 3 February 2023; Revised: 23 February 2023; Accepted: 26 February 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan *self efficacy* sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data Primer berupa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian menunjukkan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. *Self efficacy* memoderasi hubungan Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Self efficacy* memoderasi hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy*, Minat Berwirausaha, *Moderated Regression Analysis*

Abstract

The purpose of this research is examine the effect of entrepreneurship education and the family environmental on Interest in entrepreneurship with *Self efficacy* as a moderating variable. This research was conducted with quantitative methodes. Sampling technique using *purposive sampling*. Primary data in the form of a questionnaire used in this study and analyzed by using *Moderated Regression Analysis* (MRA). The results show that entrepreneurship education and the family environment influences the interest in entrepreneurship. *Self efficacy* moderate the relationship between entrepreneurship education dan entrepreneurship interest. *Self efficacy* moderates the relationship between the family environment and interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education, Family Environment, *Self Efficacy*, Interest in Entrepreneurship, *Moderated Regression Analysis*

PENDAHULUAN

Pengangguran yang terjadi di Indonesia disebabkan karena kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat, tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang memadai, sehingga berimbas pada meningkatnya jumlah pengangguran dan berdampak pada perekonomian Indonesia. Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sampai

saat ini belum dapat diselesaikan. Dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia, ini berdampak pada sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, sehingga banyak yang menyerah dan memilih menjadi pengangguran (Johan et al., 2020).

Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, membuat mereka ragu untuk memulai suatu usaha. Hal ini terjadi karena risiko yang tinggi dalam berwirausaha (Supeni & Efendi, 2017). Jiwa berwirausaha akan muncul tumbuh, jika seseorang mempunyai minat di bidang wirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan dan/atau kemampuan untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya dan memecahkan masalah hidup, mengembangkan usaha atau menciptakan usaha dengan kekuatan yang ada pada dirinya. Pemahaman tentang kewirausahaan mampu meningkatkan minat seseorang untuk mendirikan usaha serta mengelolanya dengan baik (Oei et al., 2022).

Minat mahasiswa dalam berwirausaha dimotivasi dengan diberikan mata kuliah kewirausahaan, yang mana jika mahasiswa mendapatkan mata kuliah ini dapat memberikan pengalaman praktis mahasiswa oleh pelaku wirausaha secara langsung (Maulidya & Patrikha, 2022). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Inayati, 2018), bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga juga menjadi faktor kuat untuk memotivasi anaknya dalam minat berwirausaha. Semakin banyak dukungan positif yang diberikan orang tua seperti memberdayakan kebebasan, memberikan dukungan, dan memperlakukan kepentingan anaknya, maka ini akan mendorong minat anak untuk berwirausaha dan sebaliknya (Maulidya & Patrikha, 2022). Orang tua dianggap dapat membimbing anaknya untuk mencapai sesuatu dimasa depan. Seorang anak dalam memilih pekerjaannya dapat dipengaruhi oleh peran orang tuanya. Dengan demikian, dukungan lingkungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha (Setiawan & Sukanti, 2016).

Selanjutnya, *self efficacy* dalam kewirausahaan mencerminkan keyakinan dan kepercayaan diri seseorang atas kemampuan yang dimilikinya dalam berwirausaha. *Self-Efficacy* merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugas secara efektif dan efisien sehingga berhasil mencapai tujuan yang mana orang tersebut percaya dapat mengatasi semua rintangan dan bisa memperhitungkan seberapa besar upaya dalam memperoleh tujuan tersebut (Kurniawan et al., 2016)

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Agusmiati & Wahyudin, 2019), (Bryan, 2018), (Darmayanti & Suasana, 2018), (Chandra & Budiono, 2019), (Sekarini & Marlana, 2020), dan (Pratiwi & Marlana, 2020)

membuktikan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Iswahyudi & Iqbal, 2018) dan (Nugrahaningsih, 2018) menyebutkan tidak adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan. Selanjutnya penelitian oleh Arnila (2018) menyebutkan tidak adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Tarmiyati & Kumoro, 2016) membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (a) Mengetahui apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self efficacy* sebagai Variabel Pemoderasi; dan (b) Untuk mengetahui apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self efficacy* sebagai Variabel Pemoderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan latar belakang seseorang melakukan tindakan tertentu, sehingga teori ini mampu menjelaskan bagaimana perilaku seseorang dalam bidang kewirausahaan (Ajzen, 1991). (Chandra & Budiono, 2019) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behavior* merupakan salah satu teori yang dapat menjelaskan tentang bagaimana seseorang dapat mempengaruhi suatu tindakan. Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan dukungan dari lingkungan keluarga serta memiliki *self efficacy* yang tinggi maka akan meningkatkan niat seseorang untuk berwirausaha.

Hipotesis

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan merupakan satuan pembelajaran di perguruan tinggi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan terkait kewirausahaan pada mahasiswa. Pemberian mata kuliah kewirausahaan ini bertujuan supaya memotivasi dan membentuk sikap kewirausahaan sehingga mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha (Nurjanah, 2020). Pendidikan kewirausahaan memberikan ilmu, sikap dan persiapan diri untuk menjadi wirausahawan (Sekarini & Marlina, 2020). Seseorang yang telah mengikuti pendidikan kewirausahaan akan berminat dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Keluarga merupakan bagian yang paling kecil dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan yang paling utama maupun terpenting yang dapat berpengaruh atas perkembangan dan tingkah laku anak. Keluarga merupakan tempat penggemblengan anak dan sebagian besar kehidupan anak berlangsung didalam keluarga. Lingkungan keluarga diartikan sebagai lingkungan sosial yang paling dekat dengan kewirausahaan, dan berperan penting untuk pembentukan kepribadian khususnya kepribadian wirausaha anak. Di lingkungan rumah, seorang anak dapat menemukan gagasan bisnis dan dukungan keluarga, dan melakukan aktivitas keluarga berarti belajar bagaimana menjalankan bisnis (Sugianingrat et al., 2020). Orang tua yang berwirausaha cenderung mempunyai anak yang mengikuti jejak mereka (Buchari, 2011). Keadaan ini dapat memberikan inspirasi kepada anak tersebut sejak ia kecil.

Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

H2: Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Self Efficacy Memoderasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Self efficacy merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan tujuan yang telah ditentukan. Orang dengan *self efficacy* yang tinggi memiliki rasa pencapaian atau keberhasilan yang lebih tinggi daripada mereka yang memiliki *self efficacy* rendah. Di bidang kewirausahaan, *self efficacy* dapat mempengaruhi mahasiswa, karena mampu mendorong niat untuk berwirausaha (Sintya, 2019).

Penelitian oleh (Anggraeni & Nurcaya, 2016) membuktikan bahwa *self efficacy* mempengaruhi hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan. Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan akan memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi dan lebih siap menjadi wirausahawan dikarenakan tingkat *self efficacy* yang tinggi (Lestari & Sukirman, 2020). Mahasiswa yang telah menempuh pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki sehingga mahasiswa yakin terhadap kemampuannya (Mozahem & Adlouni, 2021).

Berdasarkan uraian diatas , maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Self Efficacy memoderasi pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Self Efficacy Memoderasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minta Berwirausaha

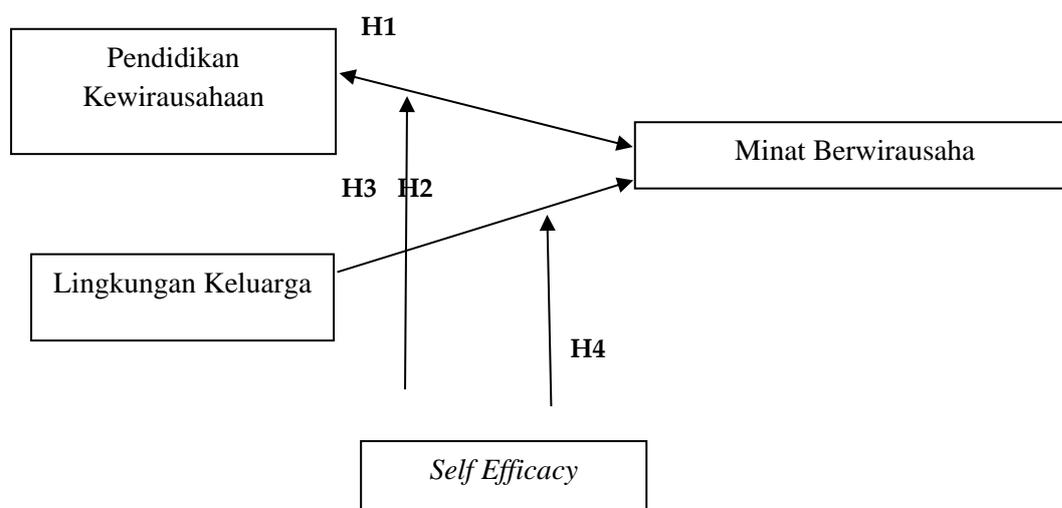
Lingkungan keluarga adalah bagian terkecil dalam lingkungan bermasyarakat serta yang paling utama maupun terpenting yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak.

Adanya dukungan dari lingkungan keluarga serta *self efficacy* yang tinggi dapat meningkatkan minat berwirausaha. Dalam penelitian ini *self efficacy* sebagai variabel moderasi yang tujuannya untuk mengetahui pengaruhnya yakni memperkuat atau memperlemah hubungan lingkungan keluarga terhadap minat kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *Self Efficacy* memoderasi pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Penelitian ini dilakukan pada di Universitas Pattimura, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah

- Mahasiswa angkatan 2018-2020 yang masih aktif
- Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah Kewirausahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderated regression analysis*.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1, berikut ini:

Tabel 1
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03072771
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.052
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 1 diperlihatkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal, dengan memiliki nilai kolmogrov-smirnov sebesar 0,200 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.685	2.952		.571	.569		
	PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN	.375	.103	.265	3.627	.000	.540	1.854
	LINGKUNGAN KELUARGA	.297	.158	.135	1.888	.062	.566	1.766
	SELF EFFICACY	1.089	.145	.556	7.527	.000	.529	1.890

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRUSAHA

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini dengan memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1 untuk variabel independen dan variabel moderasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 3, berikut ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.555	1.911		2.907	.004
	PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN	.044	.067	.088	.654	.514

LINGKUNGAN KELUARGA	-0.003	.102	-0.004	-0.034	.973
SELF EFFICACY	-0.135	.094	-0.196	-1.439	.153

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data diolah 2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi variabel Pendidikan kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* > 0,10. Ini berarti ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.067	3.186

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA*SELF EFFICACY, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN*SELF EFFICACY

Sumber : Data diolah 2022

Nilai R² sebesar 0,067, hal ini berarti bahwa 67% yang menunjukkan bahwa Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kerwirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy*. Sisanya sebesar 33% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 5

Hasil Uji t-Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.859	2.095		.887	.377

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	-.789	.351	-1.595	-2.247	.027
LINGKUNGAN KELUARGA	1.889	.680	2.442	2.779	.007
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN*SELF EFFICACY	.034	.014	2.572	2.385	.019
LINGKUNGAN KELUARGA*SELF EFFICACY	-.076	.027	-3.515	-2.805	.006

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data diolah 2022

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikan $0,027 < 0,005$ maka H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (AINI, 2020), (Srianggareni et al., 2020), (Widyawati & Mujiati, 2021) yang menyebutkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Suryana dalam bukunya "Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses", bahwa seorang pengusaha tidak mungkin berhasil jika tidak mempunyai kompetensi. Pengusaha yang sukses adalah mereka yang mempunyai kompetensi yang didapatkan pada proses belajar.

Menurut (Zimmere, et. al., 2008), perguruan tinggi dan sekolah memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa dan siswa. Pendidikan kewirausahaan yang diterima dapat menambah pemahaman seseorang mengenai wirausaha, sehingga memberikan dorongan/niat untuk berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha memiliki nilai signifikan $0,007 < 0,005$ maka H2 diterima. Hal ini berarti lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Ini sejalan dengan penelitian (Fathiyannida & Erawati, 2021), (Johan et

al., 2020) yang menyebutkan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat berwirausaha. Keluarga yang sejak kecil telah memperkenalkan dan menanamkan jiwa berwirausaha kepada anak akan menumbuhkan minat anak untuk berwirausaha. Hal ini dapat terjadi karena anak secara langsung mendapat contoh sejak ia masih kecil, dan adanya fasilitas dari keluarga mempermudah langkahnya untuk berwirausaha (Melayani, 2017).

Lingkungan keluarga memicu munculnya minat untuk berwirausaha, pada umumnya anak yang lahir dari orang tuanya yang berwirausaha maka ia cenderung mengikuti jejak orang tuanya. Hal ini dapat terjadi karena dalam keluarganya, mereka diberikan dorongan, perhatian, kasih sayang, bimbingan dan teladan orang tuanya, maka mereka akan bersikap dan bertindak tidak jauh berbeda dengan lingkungan keluarganya. Orang tuanya memberikan peranan yang kuat dalam membangkitkan minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh cara anak dibesarkan dan diarahkan terutama jika orang tua merupakan seorang wirausahawan (Azizah & Pahlevi, 2021).

***Self Efficacy* memoderasi hubungan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji interaksi Pendidikan Kewirausahaan dan *self efficacy* memiliki nilai signifikan $0,019 < 0,005$ maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* memperkuat pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Jika mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan, mereka akan lebih berani dan memiliki kepercayaan diri serta merasa yakin atas kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang pengusaha. Ini sesuai dengan penelitian (Suryana, 2016) menyebutkan seseorang yang mempunyai pengetahuan/pemahaman tentang kewirausahaan serta didukung oleh *self efficacy* yang tinggi akan menambahkan minat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pernyataan (Kurniawan et al., 2016) bahwa *self efficacy* menjadi faktor berperan penting dalam meningkatkan minat wirausaha, persepsi dan tindakan seseorang dalam berbagai cara.

***Self Efficacy* memoderasi hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji interaksi Lingkungan Keluarga dan *self efficacy* memiliki nilai signifikan $0,006 < 0,005$ ini berarti H4 diterima. Hal ini menunjukkan variabel *self efficacy* adalah variabel yang mampu memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Keluarga adalah tempat awal dimana anak belajar (Maulidya & Patrikha, 2022). Selain itu, lingkungan keluarga juga memberikan kontribusi bagi perkembangan anak dan rencana pemilihan karir di kemudian hari. Dukungan keluarga yang tinggi disertai dengan dimilikinya *self efficacy* dapat

berpengaruh pada niat untuk berwirausaha. Tingginya *self-efficacy* seseorang dapat membuat mereka bekerja keras untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan tekun, tetap tenang dalam menangani pekerjaan dan selalu menggunakan pemikiran analitis (Mugiyatun & Khafid, 2020).

KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh seseorang memberikan pemahaman dan sebagai dorongan/motivasi kepada seseorang untuk mempunyai niat dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga memicu munculnya minat untuk berwirausaha, seorang anak yang berasal dari kedua orang tua sebagai pengusaha, maka ia mau tidak mau akan mengikuti jejak orang tuanya. *Self Efficacy* berhasil memoderasi hubungan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi *Self efficacy* yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan. *Self Efficacy* memoderasi secara signifikan hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak dan pilihan karir di kemudian hari. Semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi pula *self efficacy* yang dimiliki anak tersebut, yang dapat mendorong anak untuk memilih sesuatu yang menarik minatnya

Saran bagi peneliti selanjutnya, (1) menambah atau mengganti variabel independen dan variabel moderasi yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha; (2) Mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2018-2020 menjadi fokus dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dan lokasi penelitian.

Daftar Pustaka

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- AINI, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*.
- Anggraeni, D., & Nurcaya, I. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 241653.

- Azizah, R. K., & Pahlevi, T. (2021). the Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment on Entrepreneurial Interests Through Self-Efficacy. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(5), 1188. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8417>
- Bryan, A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 46–53. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Buchari Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Chandra, R. A., & Budiono, H. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang Dimediasi Efikasi Diri Mahasiswa Manajemen. *I(4)*, 645–655.
- Darmayanti, P. A. D., & Suasana, I. G. A. K. G. (2018). Membangun Intensi Berwirausaha Melalui Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Kebutuhan Berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. *7(2)*, 933–963.
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *4(2)*, 83–94.
- Iswahyudi, M., & Iqbal, A. (2018). Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.25273/jap.v7i2.3320>
- Johan, fadhilah R., Akhirman, & Nurhasanah. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Lestari, Y. P., & Sukirman. (2020). Pengaruh Self Efficacy Sebagai Mediasi dari Pengaruh Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis*, 2(9), 615–633. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39469>
- Maulidya, N. N., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Family Environment terhadap Interest Entrepreneurship melalui Self-Efficacy pada Mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. *6*, 14142–14152.
- Melayani, K. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Minat Wanita Untuk

- Berwirausaha Di Desa Jinengdalem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 108.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19995>
- Mozahem, N. A., & Adlouni, R. O. (2021). Using Entrepreneurial Self-Efficacy as an Indirect Measure of Entrepreneurial Education. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100385.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2020.100385>
- Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Nugrahaningsih, H. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Mozaik*, X(1), 1–9.
- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi The Influence Of Motivation And Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention Of Students Of The Faculty Of Economics & Business *Jurnal Emba*. 10(4), 1007–1017.
- Pratiwi, A. D. A. A., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p55-66>
- Sekarini, E., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimoderasi Oleh Efikasi Diri Pada Siswa Kelas Xi Bdp Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) ISSN*, 08(01), 674–680.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5990/5724>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 1–44.
<http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1.
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26183>
- Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Determination of

- Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economia*, 16(1), 33–43. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i1.30374>
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis(NSAPER-EBIS 2017)*, 1, 449–463.
- Tarmiyati, & Kumoro, J. (2016). *Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran smk Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo the Effects of Entrepreneurship Motivation and Family Environment Towards Entrepreneur Interest of Students Grade Xi Office Administr.* 2.
- Widyawati, N. P. C., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan Dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11), 1116. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i11.p04>